

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS VII SMPN 1 KEBUMEN PADA MATERI
SEJARAH PERJUANGAN NABI MUHAMMAD SAW
MELALUI PENGGUNAAN MULTIMEDIA**

Zahrotun

*Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Kebumen
Jalan Mayjen Sutoyo Nomor 22 Kebumen
zahrotun288@yahoo.com*

Abstract: *This study aims to improve the learning achievement of historical material of the struggle of Prophet Muhammad SAW through the use of multimedia in the seventh grade students of State Junior High School 1 of Kebumen in academic year 2016/2017. This research is a Classroom Action Research (CAR) using Kemmis and Taggart model consisting of four stages, namely planning, implementation, observation, and reflection. The subject of this research is the students of class VII B SMP N 1 Kebumen. The study was conducted two cycles with data collection techniques such as interviews, observation, documentation and tests. The technique of data validity using triangulation. Data analysis techniques use interactive analysis of Miles and Huberman. The results showed that the use of multimedia can improve the results of learning material history of the struggle of the Prophet Muhammad SAW on students of class VII Junior High School 1 of Kebumen in academic year 2016/2017.*

Keywords: *multimedia, understanding the concept, the struggle of Muhammed*

Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam di tingkat SMP memiliki peran sebagai pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Pada dasarnya kewajiban menanamkan keimanan dan ketaqwaan dilakukan oleh setiap orang tua dan keluarga. Melalui Pendidikan Agama Islam diharapkan siswa akan memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang cakap dalam menjalankan ajaran agama Islam sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang ada di dalamnya, termasuk sejarah perjuangan Nabi Muhammad SAW pada periode Mekah, maupun Madinah.

Selain sebagai kompetensi yang harus dicapai dalam akademis, mempelajari *Siroh* (sejarah hidup) Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wasallam* juga berguna sebagai nutrisi bagi hati dan sumber keceriaan bagi jiwa serta penyejuk bagi mata.¹ Hal itu merupakan bagian dari pengamalan agama Allah *Ta'ala* dan salah satu bentuk ibadah kepadanya. Alasannya kehidupan Nabi Muhammad SAW mencerminkan kehidupan dengan mobilitas tinggi, ketekunan, kesabaran, keuletan, penuh harapan, jauh dari pesimisme dalam mewujudkan *ubudiyah* kepada Allah *Ta'ala*.

Pentingnya materi ini belum sepenuhnya dapat dikuasai dengan baik oleh siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, diketahui bahwa bahwa belajar sejarah dirasa membosankan. Penyajian tulisan dan gambar pada bahan ajar belum menumbuhkan minat baca siswa. Siswa kurang tertarik untuk mempelajari sejarah perjuangan Nabi Muhammad

¹ Muhammad Ashim Musthafa. Manfaat Belajar Sejarah Hidup Nabi Muhammad. *Muslim.or.id*. (diakses 7 Juni 2017)

SAW sehingga cenderung pasif dalam pembelajaran. Hal ini berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa pada materi ini.

Hasil wawancara diperkuat dengan hasil *pretest* yang dilaksanakan oleh peneliti. Hasil *pretest* menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mendapat nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 80. Hanya 8 siswa yang nilainya mencapai diatas KKM dengan persentase ketuntasan klasikal 22.22%. Sedangkan 19 siswa masih belum mencapai KKM memperoleh nilai dibawah KKM. Dengan demikian, dilihat dari hasil *pretest* dapat ditunjukkan bahwa hasil belajar materi sejarah perjuangan Nabi Muhammad SAW pada siswa kelas VII B SMPN 1 Kebumen masih sangat perlu ditingkatkan.

Berdasarkan permasalahan di atas, diperlukan adanya upaya untuk meningkatkan keterampilan bercerita. Salah satu upaya yang harus dilakukan guru adalah menggunakan media dalam pembelajaran. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam belajar salah satunya penggunaan media yang inovatif. Penggunaan media pembelajaran dapat membantu merangsang keaktifan proses belajar mengajar. Media pembelajaran merupakan sarana perantara dalam proses pembelajaran.² Media digunakan untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi, guru dapat menggunakan multimedia dalam pembelajaran.

Mayer (dalam Yueh, Lin, Huang, dan Sheen, 2012) berpendapat "*Multimedia teaching integrates verbal material, such as printed and spoken text, and visual material, such as pictures, graphs, photos, and*

² Daryanto, *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi (Kurikulum 2013)*. (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hal. 4

Zahrotun: *Upaya Peningkatan Hasil Belajar...*

*dynamic graphics*³ yakni pengajaran multimedia mengintegrasikan materi verbal, seperti teks dicetak dan berbicara, dan materi visual, seperti gambar, grafik, foto, dan grafis dinamis.

Kelebihan multimedia antara lain: (a) menggunakan gabungan beberapa media dalam penggunaannya, (b) dapat menyajikan informasi lebih *up to date*, mendalam dan banyak, (c) bersifat multi-sensorik karena banyak merangsang indera, (d) dapat menarik perhatian dan minat karena merupakan gabungan dari pandangan, suara dan gerakan, (e) merupakan media alternatif dalam penyampaian pesan yang diperkuat teks, gambar, video, dan animasi, (f) meningkatkan kualitas penyampaian, (g) bersifat interaktif diantara pengguna multimedia (guru dan siswa).⁴

Multimedia dalam penelitian ini akan digunakan dari awal hingga akhir pembelajaran. Multimedia berupa file *Microsoft Powerpoint* yang dibuat dengan memadukan gambar-gambar (visual) yang relevan dengan sejarah perjuangan Nabi, teks, video dengan suara, dan gambar bergerak berupa animasi (gif) yang menarik dan tetap sesuai dengan topik. Guru menyajikan *subject matter* di kelas melalui penayangan *slide* demi *slide* yang ada di dalam multimedia. Multimedia ini selain sebagai penyampai pesan juga akan menjadi pusat perhatian siswa serta kemenarikan multimedia ini akan memudahkannya untuk memahami materi pembelajaran sejarah perjuangan Nabi Muhammad SAW.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti beransumsi bahwa penggunaan multimedia dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga dalam penelitian ini, peneliti memberikan tindakan di kelas VII B SMPN

³ Yueh, H, Lin, W, Huang, J, dan Sheen, H. Effect of Student Engagement on Multimedia Assisted Intruction. *Knowledge Management &E-Learning*, 4 (3), 2012, 348

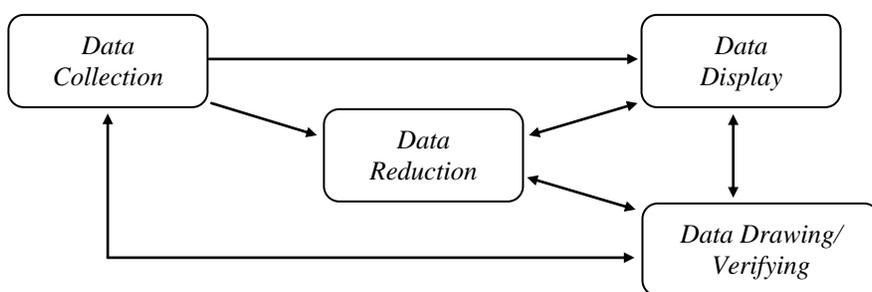
⁴ Munir, *Multimedia Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 6

1 Kebumen Tahun Ajaran 2016/2017 untuk meningkatkan hasil belajar sejarah perjuangan Nabi Muhammad SAW.

Metode

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan di SMP N 1 Kebumen. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII B SMP N 1 Kebumen. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan setiap siklus terdiri atas empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Data penelitian ini adalah hasil observasi, wawancara dan tes. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari siswa, guru, dan dokumen.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan tes. Validitas data yang digunakan adalah triangulasi teknik. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif Miles dan Huberman, yang terdiri atas empat komponen yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hal ini dapat divisualisasikan pada gambar berikut.



Gambar 1
Analisis Data Interaktif (*Interactive model*)⁵

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&B*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 338

Zahrotun: *Upaya Peningkatan Hasil Belajar...*

Berdasarkan pengolahan data yang diperoleh akan dibandingkan dengan indikator keberhasilan belajar yang sekaligus sebagai indikator keberhasilan penelitian. Adapun indikator keberhasilan dalam penelitian ini ditunjukkan dengan adanya perubahan peningkatan pengetahuan sejarah perjuangan Nabi Muhammad SAW pada siswa yaitu 80% siswa telah memenuhi kriteria baik dengan prosentase minimal 80. Besaran indikator keberhasilan ini diperoleh berdasarkan karakteristik siswa.

Hasil dan Pembahasan

Multimedia yang digunakan dalam penelitian ini berupa Microsoft Powerpoint yang dibuat dengan memadukan gambar-gambar (visual) yang relevan dengan sejarah perjuangan Nabi Muhammad SAW, teks, video dengan suara, dan gambar bergerak berupa animasi (gif) yang menarik dan tetap sesuai dengan topik dapat meningkatkan minat siswa serta kemenarikan multimedia.

Sebelum dilaksanakannya siklus I, peneliti mengadakan pretes guna mengetahui kondisi awal nilai pemahaman sejarah perjuangan Nabi Muhammad SAW. Data hasil pratindakan dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1
Nilai Pemahaman Sejarah Perjuangan Nabi Muhammad SAW Pratindakan

Interval	Frekuensi	Presentase (%)
55-59	2	7.41
60-64	4	14.81
65-69	5	18.52
70-74	4	14.81
75-79	4	22.22
80-84	6	22.22
Jumlah	27	100

Berdasarkan hasil *pretes* siswa kelas VII B SMPN 1 Kebumen Tahun Ajaran 2016/2017 yang memperoleh nilai di atas nilai KKM80 yaitu hanya 6 siswa (22.22%) dari 27 siswa. Sedangkan 21 siswa dari 27siswa masih di bawah nilai KKM 80. Nilai terendah yaitu 58 dan nilai tertinggi yaitu 84.

Pada siklus I nilai pemahaman sejarah perjuangan Nabi Muhammad SAW menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan setelah menggunakan multimedia dibandingkan dengan pada saat pratindakan. Data nilai pemahaman sejarah perjuangan Nabi Muhammad SAW siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2
Nilai Pemahaman Sejarah Perjuangan Nabi Muhammad SAW Siklus I

Interval	Frekuensi	Presentase (%)
61-65	1	3.70
66-70	3	11.11
71-75	6	22.22
76-80	5	18.52
81-85	8	29.63
86-90	4	14.81
Jumlah	27	100

Berdasarkan hasil nilai tes pemahaman sejarah perjuangan Nabi Muhammad SAW siswa pada siklus I, siswa kelas VII B SMPN 1 Kebumen yang telah mencapai nilai KKM yaitu 14 siswa atau 50.15% dari 27 siswa, sedangkan 13siswa belum mencapai nilai 80 (KKM). Pada siklus I, nilai terendah yaitu 65, nilai tertinggi 88. Karena belum tercapainya indikator kinerja yaitu 80% sehingga penelitian dilanjutkan pada siklus II. Pada siklus II nilai pemahaman sejarah perjuangan Nabi Muhammad SAW juga mengalami peningkatan. Data nilai pemahaman

sejarah perjuangan Nabi Muhammad SAW dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3
Nilai Pemahaman Sejarah Perjuangan Nabi Muhammad SAW Siklus II

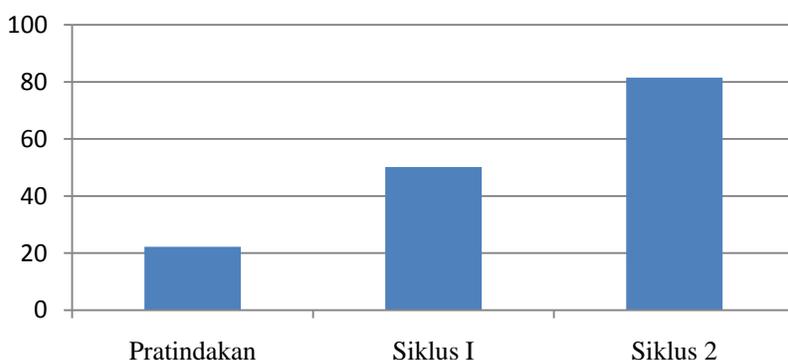
Interval	Frekuensi	Presentase (%)
66-70	1	3.70
71-75	4	14.81
76-80	4	14.81
81-85	10	37.04
86-90	8	29.63
Jumlah	27	100

Berdasarkan hasil nilai tes pemahaman sejarah perjuangan Nabi Muhammad SAW pada siklus II, siswa kelas VII B SMPN 1 Kebumen yang telah mencapai nilai KKM yaitu 22 siswa atau 81.48% dari 27 siswa, sedangkan 5siswa belum mencapai nilai 80 (KKM). Pada siklus II, nilai terendah yaitu 70, nilai tertinggi 90. Dengan ketuntasan klasikal siklus II sebesar 81.48%, indikator kinerja yaitu 80% siswa mencapai atau melampaui nilai KKM 80 pada siklus II telah tercapai.

Data yang diperoleh pada kondisi awal, siklus I, dan siklus II dikaji sesuai dengan rumusan masalah dan selanjutnya dikaitkan dengan teori yang telah dikemukakan. Berdasarkan analisis data dalam penelitian ini ditemukan adanya peningkatan pemahaman sejarah perjuangan Nabi Muhammad SAW kelas VII B SMPN 1 Kebumen Tahun Ajaran 2016/2017. Perbandingan nilai pemahaman sejarah perjuangan Nabi Muhammad SAW pada kondisi awal, siklus I, dan siklus II dapat diketahui bahwa dengan menggunakan multimedia dapat meningkatkan pemahaman sejarah perjuangan Nabi Muhammad SAW pada siswa kelas VII B SMPN 1 Kebumen. Peningkatan nilai pemahaman sejarah perjuangan Nabi Muhammad SAW terjadi secara bertahap.

Peningkatan dapat dilihat dari nilai dan ketuntasan klasikal sebelum dan setelah dilakukan tindakan, yaitu pada siklus I dan siklus II.

Persentase ketuntasan klasikal pada kondisi awal adalah 22.22% (6 dari 27 siswa mencapai KKM) dan pada siklus I meningkat menjadi 50.15% (14 dari 27 siswa mencapai KKM). Persentase ketuntasan klasikal meningkat sebesar 27.93%. Prosentase peningkatan hasil belajar siswa dapat digambarkan dalam diagram batang berikut.



Gambar 1
Prosentase Peningkatan Pemahaman Siswa pada Materi Sejarah Perjuangan Nabi Muhammad SAW melalui Penggunaan Multimedia

Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa pemahaman sejarah perjuangan Nabi Muhammad SAW pada siswa kelas VII B SMPN 1 Kebumen mengalami peningkatan. Hasil tindakan siklus II menunjukkan bahwa indikator kinerja penelitian telah tercapai dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 81.48% (22 siswa mencapai KKM). Persentase ketuntasan klasikal meningkat sebesar 31.33%. Peningkatan nilai pemahaman sejarah perjuangan Nabi Muhammad SAW pada siswa kelas VII B SMPN 1 Kebumen terlihat dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

Zahrotun: *Upaya Peningkatan Hasil Belajar...*

Berkaitan dengan hal itu, multimedia berupa file Microsoft Powerpoint yang dibuat dengan memadukan gambar-gambar (visual) yang relevan dengan sejarah perjuangan Nabi, teks, video dengan suara, dan gambar bergerak berupa animasi (gif) yang menarik dan tetap sesuai dengan topik dapat meningkatkan minat siswa serta kemenarikan multimedia ini akan memudahkannya untuk memahami materi pembelajaran sejarah perjuangan Nabi Muhammad SAW. Multimedia yang digunakan dalam penelitian ini dari awal hingga akhir pembelajaran memberikan harapan bahwa siswa akan memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang cakap dalam menjalankan ajaran agama Islam sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang ada di dalamnya, termasuk sejarah perjuangan Nabi Muhammad SAW pada periode Mekah, maupun Madinah.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar sejarah perjuangan Nabi Muhammad SAW pada siswa kelas VII B SMPN 1 Kebumen tahun ajaran 2016/2017 dapat meningkat melalui penggunaan multimedia dalam pembelajaran. Hal ini dibuktikan oleh ketercapaian indikator kinerja penelitian siklus I sebesar 50.15% meningkat pada siklus II menjadi 81.48%. Selain itu, aktivitas siswa dan kinerja guru juga meningkat melalui penggunaan multimedia dalam pembelajaran sejarah perjuangan Nabi Muhammad SAW. Dengan demikian, maka guru dapat menggunakan multimedia untuk meningkatkan pemahaman sejarah perjuangan Nabi Muhammad SAW pada khususnya, dan hasil belajar PAI kelas VII.

DAFTAR RUJUKAN

- Daryanto. *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi (Kurikulum 2013)*. Yogyakarta: Gava Media, 2014.
- Munir. *Multimedia Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Musthafa, Muhammad Ashim. “Manfaat Belajar Sejarah Hidup Nabi Muhammad”, *muslim.or.id*.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&B*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Yueh, H, Lin, W, Huang, J, and Sheen, H. “Effect of Student Engagement on Multimedia Assisted Intruction”, *Knowledge Management & E-Learning*, 4 (3), 2012.

Zahrotun: *Upaya Peningkatan Hasil Belajar...*